

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peresmian Desa Bongo menjadi Desa Wisata Religi Bubohu merupakan bentuk dari kebiasaan dan tata kelakuan masyarakatnya yang selalu berpedoman pada ajaran-ajaran agama Islam.
2. Persepsi masyarakat Desa Bongo tentang Desa Wisata Religius Bubohu dibedakan atas tiga hal, yaitu: persepsi masyarakat tentang konsep religi dalam Desa Wisata Religius Bubohu; persepsi masyarakat tentang Desa Bongo dijadikan sebagai desa wisata religi; dan persepsi masyarakat dalam bentuk tindakan dalam menafsirkan peresmian Desa Wisata Religius Bubohu.
3. Selain itu juga, perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Desa Bongo berkaitan dengan desa wisata religi tersebut terbagi dalam tiga kategori.
 - *Pertama*, perkembangan masyarakat dari segi kehidupan sosial. Secara sosial kehidupan masyarakat Desa Bongo sebagai suatu desa wisata religi ditunjukkan melalui kebiasaan-kebiasaan mereka yang ramah serta santun terhadap sesama, juga dalam melakukan interaksi mereka menghindari penggunaan kata-kata kasar (makian), serta selalu menggunakan pakaian yang sesuai dengan kaidah-kaidah ajaran agama Islam.

- *Kedua*, perkembangan masyarakat dari segi kehidupan ekonomi. Dengan adanya desa wisata religi ini membuat masyarakat memiliki peluang usaha untuk meningkatkan kehidupan dan kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Misalnya, saat perayaan Maulid Nabi desa ini ramai oleh pengunjung yang ingin menikmati nuansa religi dari desa tersebut, hal ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk menjajakan berbagai macam jenis makanan kepada para pengunjung.
- *Ketiga*, perkembangan masyarakat dari segi budaya. Sejak Desa Bongo menjadi desa tujuan wisata religi, hal tersebut membawa dampak positif terhadap kelestarian warisan budaya dan tradisi mereka. Di mana pada saat Perayaan Maulid Nabi, tradisi *dhikili* rutin mereka lakukan setiap minggu. Pelaksanaan tradisi *dhikili* ini adalah untuk mewariskan budaya mereka kepada generasi-generasi muda desa tersebut.
- *Keempat*, perkembangan masyarakat dari segi pendidikan. Perkembangan tersebut dilakukan dengan membangun Pesantren Alam Bubohu, untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakatnya tentang Ilmu Agama Islam. Kegiatan yang dilakukan di pesantren tersebut seperti kajian-kajian islami dan pengajian.
- *Terakhir*, perkembangan dari aspek lingkungan. Kepedulian masyarakat tentang lingkungan semakin meningkat setelah desa mereka dijadikan sebagai desa tujuan wisata religi. Oleh karena itu, dalam menjaga kebersihan dan

keindahan lingkungan masyarakat Desa Bongo melakukan gotong royong dan kerja bakti untuk membersihkan jalan jalan serta melakukan penanaman pohon di bahu-bahu jalan.

5.2 Saran

Pada kesempatan kali ini juga, perlu untuk disarankan bahwa hendaknya dalam mengembangkan Desa Bongo sebagai Desa Wisata Religius Bubohu perlu untuk terus menjaga dan melestarikan tradisi *dhikili* secara keseluruhan oleh semua elemen masyarakatnya. Pengenalan tradisi ini melalui media juga sangat penting guna untuk menginformasikan atau mempromosikan desa ini sebagai salah satu desa wisata religi yang patut untuk dikunjungi.

Secara umum, disarankan kepada pihak pemerintah baik kabupaten maupun kota agar lebih memperhatikan lagi pembangunan desa wisata ini baik dari segi infrastruktur maupun fasilitas yang kaitannya dengan wisata yang bernuansa religi. Bagi masyarakat sekitar, untuk lebih menambah khasana keagamaan perlu juga untuk mengenalkan berbagai jenis kesenian maupun kerajinan asli dari desa tersebut kepada semua kalangan masyarakat. Dengan hal ini masyarakat di desa tersebut juga bisa meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Creswell, John W., 2009, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terjemahan : Achmad Fawaid, Edisi Ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Moleong, Lexy J., 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyana, Dedi, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung.

Usman, Sunyoto, 2010, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Zubaedi, 2013, *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*, Kencana, Jakarta.

Jurnal

Brontamala Yuke Sella, dkk., "Persepsi Konsumen Terhadap Brand Image Kfc".

Heru Prayitno, dkk., 2014, "Perilaku Warga Masyarakat Dan Persepsi Masyarakat Pada Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Terhadap Perubahan Lingkungan

Perumahan Wijaya Kusuma II Demak”, *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol 12, No. 1.

I Wayan Arta Artana, Ni Ketut Dewi Irwanti, 2013, “Strategi Pengembangan Desa Belimbing Sebagai Desa Wisata Di kecamatan Pupuan, Tabanan – Bali”, *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*, Vol. 3 No. 2.

Murdyanto Eko. 2011, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Karangeneng, Purwobinangun Pakem Sleman”.

Sardi, “Persepsi Dan Partisipasi Generasi Muda Terhadap Pelestarian Kebudayaan Dan Kesenian Tradisional Kuda Lumping”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah*, IKIP Veteran Semarang.

Susyanti Winarni Dewi, 2013, “Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1.

Wakhidah Heny Suryaningsih, dkk., November 2012, “Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Hutan Rakyat Di Desa Karangrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo”, *Jurnal Ekosains*, Vol. IV, No. 3.

Susyanti Winarni Dewi, 2013, “Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1.

Ramadhan Fauzi Ben”*Gambaran Persepsi*” Universitas Indonesia.2009

Ati Mustika Ahsana, 2011, "Pengelolaan Wisata" *Religi'Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah*

Skripsi dan Tesis

Febrina TK. Aba, 2013, "Kondisi Pariwisata Di Desa Botutonuo Kec Kabila Bone",
Skripsi Pada Program Sarjana Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.

Muhrizal Rahman, 2013, "Tradisi Walima Di Desa Bongo Kec Batudaa Pantai",*Skripsi pada Program Sarjana Ilmu Soial, Universitas Negeri Gorontalo.*

Internet

<http://degorontalo.co/obyek-wisata-gratis-di-seputaran-kota-gorontalo-desa-wisata-religius-bubohu-bongo/>, di akses pada tanggal 21 Februari 2015.

<http://travel.kompas.com/read/2011/09/29/03524658/Membangun.Des.Wisata.Bubohu.di.Lahan.Gersang>, di akses pada tanggal 21 Februari 2015.

<http://www.gorontalofamily.org/wisata-sejarah/desa-bubohu.html>, di akses pada tanggal 21 Februari 2015.

http://www.kompasiana.com/hasminee/persepsi-pengertian-definisi-dan-factor-yang-mempengaruhi_552999136ea8349a1f552d01, di akses pada tanggal 21 Februari 2015.